



Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat dalam Mencapai Target di LAZISMU Banyumas

Alwi Rokhman Saifulloh¹

¹Penerima Beasiswa Baznas

Correspondence email: alwirokhmans04@gmail.com¹

Manuscript History:

Received: 26-12-2022

Accepted: 09-04-2023

Published: 05-05-2023

Abstract

Zakat fund collection is one of the main activities of zakat management, every activity in zakat management is aimed at achieving the goal of zakat, namely to improve the people's economy by managing zakat funds that are oriented towards improving the economic conditions of mustahik, so collecting zakat funds must be carried out optimally. To be able to carry out optimal collection, a collection strategy and mechanism is needed. LAZISMU Banyumas implements a strategy and mechanism for collecting zakat funds. The results of collecting zakat at LAZISMU Banyumas are also quite good, and LAZISMU Banyumas has received many national level awards, one of which is the LAZISMU Award in 2021 to become the best financial amil. The purpose of this research is to find out the mechanism for collecting zakat funds at LAZISMU Banyumas and to find out the strategy of LAZISMU Banyumas in achieving the target of collecting zakat funds. This is qualitative field research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of this study, it can be concluded that optimizing the collection of zakat funds to achieve targets is carried out by LAZISMU Banyumas, namely by implementing predetermined fundraising strategies such as outreach, direct mail, direct payments to offices, pick up donations, zakat counters, banking channels, QRIS, establishment service offices, online fundraising, and maintenance. The mechanism for collecting zakat funds implemented by LAZISMU Banyumas is by sending socialization notification letters to prospective muzakki, carrying out socialization, and recording the identity of prospective muzakki. LAZISMU Banyumas provides several zakat payment mechanisms. The first is the mechanism for collecting zakat directly at the office, collecting zakat through transfers, and collecting zakat through the pickup and delivery of donations.

Keywords: Optimization, Collection, Strategy, Zakat.

Abstrak

Penghimpunan dana zakat adalah salah satu kegiatan utama dari pengelolaan zakat, setiap kegiatan ini ditunjukan untuk mencapai tujuan zakat yaitu untuk peningkatan perekonomian umat dengan cara pengelolaan dana zakat yang berorientasi pada perbaikan kondisi perekonomian mustahik maka dari itu



penghimpunan dana zakat harus dilakukan dengan optimal. Untuk dapat melakukan penghimpunan dengan optimal maka diperlukan strategi dan mekanisme penghimpunan. LAZISMU Banyumas menerapkan strategi dan mekanisme penghimpunan dana zakat. Hasil penghimpunan zakat di LAZISMU Banyumas juga cukup baik dan LAZISMU Banyumas telah banyak mendapatkan penghargaan tingkat nasional salah satunya pada ajang LAZISMU Award tahun 2021 menjadi amil keuangan terbaik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme penghimpunan dana zakat di LAZISMU Banyumas dan untuk mengetahui strategi LAZISMU Banyumas dalam mencapai target penghimpunan dana zakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi penghimpunan dana zakat dalam mencapai target yang dilakukan LAZISMU Banyumas yakni dengan menjalankan strategi fundraising yang telah ditetapkan seperti sosialisasi, direct mail, pembayaran langsung ke kantor, jemput donasi, konter zakat, banking channel, QRIS, pembentukan kantor layanan, online fundrasing, maintenance. Mekanisme penghimpunan dana zakat yang diterapkan LAZISMU Banyumas dengan mengirimkan surat pemberitahuan sosialisasi kepada calon muzakki, pelaksanaan sosialisasi, melakukan pencatatan identitas calon muzakki. LAZISMU Banyumas menyediakan beberapa mekanisme pembayaran zakat pertama mekanisme penghimpunan zakat langsung ke kantor, penghimpunan zakat melalui transfer dan penghimpunan zakat melalui jemput doanasi.

Kata Kunci : Optimalisasi, Penghimpunan, Strategi, Zakat.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang termasuk jumlah populasi muslimnya terbesar dengan jumlah 272,23 juta penduduk Indonesia dari total jumlah penduduk Indonesia 236,53 juta beragama Islam, dan termasuk dalam 10 negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam berbagai aspek salah satunya dalam bidang perzakatan. Di Indonesia pengelolaan dana zakat sendiri sesuai dengan yang Undang-Undang No 23 Tahun 2011 dibagi menjadi dua, yaitu; dana zakat yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah Badan Amil Zakat (BAZ), yang kedua pengelolaan dana zakat yang dibentuk masyarakat Lembaga Amil Zakat (LAZ). Di dalam pelaksanaanya pemerintah hanya sebagai regulator dan fasilitator untuk mengontrol pengelolaan zakat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan di tunjukan untuk kemaslahatan umat. Sementara masyarakat memiliki wewenang yang besar dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, tetapi LAZ harus berkoordinasi, melaporkan, dan siap dibina oleh pemerintah.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) merupakan organisasi yang mengelola dana masyarakat yaitu dana zakat. OPZ berperan sebagai penghimpun dana zakat dari masyarakat (Muzakki) dan didistribusikan kepada masyarakat (Mustahik). Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa OPZ di Indonesia terdiri atas BAZNAS dan LAZ yang memiliki tingkat berdasarkan wilayah kerja (Fadilah, et al., 2017). Cara ini telah diterapkan pada masa awal Islam. Pada saat itu pengumpulan dan pengelolaan dana zakat dilakukan dan di tengahi seluruhnya oleh negara dengan mendirikan Baitul Maal. Sebagai pemimpin umat Islam dan sekaligus pemimpin negara Nabi Muhammad SAW memberikan tugas kepada beberapa para sahabatnya untuk mengumpulkan zakat dari masyarakat muslim yang telah layak dan memenuhi syarat untuk membayarkan zakat dan menentukan bagian dari hasil zakat yang terkumpul sebagai bagian untuk amil.

LAZISMU Nasional didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002, salah satu jejaring dari LAZISMU Nasional adalah LAZISMU Banyumas, berdiri sejak tahun 2010 bersamaan dengan pembentukan dan pengukuhan pengurus oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas. LAZISMU Banyumas adalah lembaga nirlaba atau lembaga yang bergerak dibidang sosial di tingkat kabupaten yang fokus dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana keagamaan lainnya secara produktif. LAZISMU Banyumas beralamat di Jalan dr. Angka No.1, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

LAZISMU Banyumas merupakan lembaga pengelolaa zakat, infak, dan sedekah di tingkat daerah dengan manajemen modern dapat menjadi harapan yang mengantarkan zakat, infak, sedekah menjadi bagian dalam penyelesaian masalah (Problem Solver) yang sesuai dengan kondisi masyarakat yang terus berkembang. LAZISMU Banyumas menerapkan budaya kerja yang amanah, profesional, dan transparan, dengan selalu berusaha menjadi lembaga pengelola zakat yang terpercaya. LAZISMU Banyumas di dalam melakukan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah bersinergi dengan Kantor Layanan (KL) yang tersebar di daerah kabupaten Banyumas, sehingga program-program pendayagunaan yang telah direncanakan oleh LAZISMU Banyumas dapat sampai ke wilayah pelosok yang ada di kabupaten Banyumas dengan fokus dan tepat sasaran dalam penyampiannya (LAZISMU, 2022).

LAZISMU Banyumas memiliki keunggulan dari segi penghimpunan dana zakat. Hal tersebut bisa dilihat dari pencapaian target yang telah direncanakan di awal tahun, bahkan dapat melampaui target yang telah direncanakan, seperti pada tahun 2020 LAZISMU Banyumas merencanakan penghimpunan dana zakat sebesar Rp. 2.535.000.000 di dalam realisasi penghimpunan yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas di tahun 2020 sebesar Rp. 3.245.797.150 hasil penghimpunan di tahun 2020 melebihi target penghimpunan yang direncanakan, sedangkan di tahun 2021 LAZISMU Banyumas merencanakan target penghimpunan dana zakat sebesar Rp. 4.040.000.000 dengan realisasi penghimpunan di tahun 2021 perbulan Oktober mencapai Rp. 4.347.229.694.

Dalam proses penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas mendapatkan beberapa kendala seperti peralihan sistem penghimpunan dari offline ke online, dikarenakan sumber daya

manusia yang sudah terbiasa menghimpun dana secara offline dan harus beralih ke penghimpunan online, sehingga masih kesusahan dalam proses penghimpunan mulai dari sponsor dimedia sosial, penerimaan dana online, dan pelaporan penghimpunan yang serba online. Dalam mengatasi masalah tersebut LAZISMU Banyumas meningkatkan kualitas sumber daya manusia mengenai penghimpunan secara online sehingga mereka perlahan memahami dan mulai terbiasa dengan penghimpunan secara online (Tansah, 2022).

Kajian Pustaka

Ahmad Fauzi dan Istiqomah (2021) menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat Nurul Hidayat Kediri pada posisi strategi agresif yaitu Lembaga Amil Zakat Nurul Hidayat Kediri memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Beberapa strategi tersebut yaitu peningkatan kerjasama dengan DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), program beasiswa mahasiswa prodi zakat, mensosialisasikan produk ke target customer, menjaring muzakki dari kalangan pengusaha.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Ade Nur Rohim (2019) menyatakan, pemanfaatan digital fundraising, program pengelolaan dan penghimpunan zakat secara lebih baik, dan mampu mengedukasi masyarakat mengenai kewajiban berzakat. Ada juga penelitian yang sudah dilakukan oleh Fauzan Fadhil Ma'aruf (2021) mengutarakan, secara rasional dapat diketahui metode yang paling optimal yang harus dimaksimalkan dalam menghimpun dana ZIS (Zakat Infak Sedekah) adalah dengan melalui jemput zakat karena biaya yang dikeluarkan paling kecil namun penerimaannya besar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widi Nopiardo (2018) menyatakan bahwa, strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menggunakan strategi langsung dan tidak langsung dalam fundraising dana zakat, dengan membebaskan para muzakki untuk membayarkan zakatnya bisa melalui Unit Pengumpul Zakat yang di bentuk BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, melalui layanan jemput bola, dan melalui rekening yang disediakan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Syachril (2021) menyatakan, strategi yang harus dikembangkan untuk meningkatkan dana zakat dan infak di Kabupaten Muara Enim adalah optimalisasi penggunaan input (SDM, keuangan, dan sarana prasarana) melalui proses pendataan, sosialisasi, pelaksanaan tugas, dan fungsi, proses penghimpunan dilakukan dengan prinsip-prinsip manajemen.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian field research, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian bertujuan agar mendapatkan data yang relevan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, berarti peneliti turun langsung lapangan sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif dinamakan metode yang baru, karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga metode artistic,

karena penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan juga disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2016).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZISMU Banyumas Jl. Dr. Angka No. 1 Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Peneliti tertarik meneliti di LAZISMU Banyumas karena melihat dari data penghimpunan LAZISMU Banyumas dapat melebihi target penghimpunan yang telah di tentukan yang tampak pada tabel 3, dan LAZISMU Banyumas juga sudah banyak mendapatkan penghargaan di tingkat Nasional. Sementara itu penelitian ini rencana

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data penelitian, seperti individu, benda atau organisme. Adapun ada istilah lain dalam menyebut subjek penelitian yaitu responden. Responden adalah orang yang memberikan respon dari suatu perlakuan yang ditunjukkan kepadanya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah petugas pengelola zakat (amil zakat) di LAZISMU Banyumas.

b. Objek Penelitian

Sifat keadaan suatu benda atau orang yang dijadikan sebagai pusat perhatian dan sasaran penelitian inilah yang dimaksud sebagai objek penelitian. Maksud dari sifat keadaan disini dapat berupa sifat, kuantitas, serta kualitas berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro kontra, simpati, antipati, keadaan batin, dan dapat juga berupa proses (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian kali ini yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah penghimpunan dana zakat di LAZISMU Banyumas.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2016) sumber data primer ini adalah data yang diperoleh dari LAZISMU Banyumas dan pihak-pihak yang terkait dengan fundraising zakat di LAZISMU Banyumas melalui wawancara, dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah buku-buku, jurnal penelitian, literatur, dan data-data yang berkaitan dengan penghimpunan dan di LAZISMU Banyumas seperti dokumen yang berkaitan dengan Profil LAZISMU Banyumas, muzaki, dan data KL LAZISMU Banyumas.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Peneliti dalam hal ini mengamati secara langsung tentang informasi mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZISMU Banyumas, serta bagaimana strategi penghimpunan dana zakat dalam mencapai target. Observasi ini akan dilakukan di LAZISMU Banyumas Jl. Dr. Angka No. 1 Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

b. Wawancara

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa didapatkan dari observasi. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Ketua LAZISMU Banyumas, Direktur LAZISMU Banyumas, Bagian Keuangan, Bagian Penghimpunan, Bagian Media, dan Front Office, pihak-pihak yang terkait dalam penghimpunan dana zakat di LAZISMU Banyumas, dan para muzakki.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2014) dengan dokumentasi hasil penelitian akan kredibel dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini, dokumentasi berguna untuk mengetahui penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas. Dokumen-dokumen ini berupa catatan dari LAZISMU Banyumas, berupa sejarah, program penghimpunan, jumlah muzakki, data hasil penghimpunan dana zakat.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam Sugiono (2016) analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Miles and Huberman dalam Sugiono (2016) berpendapat aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2016). Setelah mereduksi data, hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan mempermudah dalam merancang langkah selanjutnya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D 2016). Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2016) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi kedalam bentuk laporan yang sistematis dengan menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan juga tujuan yang akan dicapai.

Hasil Dan Pembahasan

A. Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat di LAZISMU Banyumas

LAZISMU Banyumas merupakan lembaga pengelola dana zakat ditingkat daerah yang menerapkan manajemen modern dalam pengelolaan dana zakat yang diharapkan dapat mengantarkan zakat menjadi bagian penyelesaian masalah (problem solver) atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. LAZISMU Banyumas menerapkan budaya kerja amanah, professional, dan transparan. LAZISMU Banyumas juga selalu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat yang terpercaya.

LAZISMU Banyumas berusaha agar program-program pendayagunaan yang telah direncanakan dapat menjangkau wilayah pelosok di Kabupaten Banyumas agar fokus dan tepat sasaran maka dalam operasional programnya LAZISMU Banyumas didukung oleh Kantor Layanan yang tersebar di seluruh kecamatan dan desa di Kabupaten Banyumas.

Secara geografis LAZISMU Banyumas sendiri letaknya cukup strategis, yaitu di sebelah pertigaan Geriatri yang beralamatkan di Jalan dr. Angka No.1, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. LAZISMU Banyumas berada di kompleks Masjid 17 dan SMK Muhammadiyah yang berhadapan di depan Rumah Sakit Geriatri. Dilihat dari letak geografisnya LAZISMU Banyumas akan mudah dicari baik oleh muzakki atau mustahik (LAZISMU, 2022).

Optimalisasi penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas bertujuan yaitu merealisasikan target penghimpunan dana zakat yang telah direncanakan, kedua optimalisasi penghimpunan dana zakat agar dapat mencapai visi dan misi yang ada di LAZISMU Banyumas, yang ketiga selain untuk dapat mencapai visi dan misi, optimalisasi penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZISMU Banyumas memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu guna menjalankan program-program pendistribusian yang telah direncanakan seperti pilar ekonomi, pilar pendidikan, pilar dakwah, pilar kesehatan dan pilar kemanusiaan yang harus segera direalisasikan, keempat Optimalisasi penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas bertujuan agar dapat lebih banyak membantu masyarakat Banyumas (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

Dalam proses optimalisasi penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas selain memaksimalkan jumlah penghimpunan dana zakat guna mencapai target penghimpunan, LAZISMU Banyumas juga meminimalisasi jumlah pengeluaran dalam proses penghimpunan dengan jangan sampai melebihi dana amil yang sebesar 12,5% dari total penghimpunan dana zakat, dan dalam fasilitas penunjang penghimpunan LAZISMU Banyumas menerapkan prinsip apabila barang atau peralatan tersebut tidak terlalu dibutuhkan atau masih bisa digunakan maka LAZISMU Banyumas tidak membeli fasilitas penunjang penghimpunan (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

Tabel 1
Biaya Operasional Amil LAZISMU Banyumas

Tahun	Biaya Operasional Amil	Presentase
2019	Rp. 326.208.240	12,5%
2020	Rp. 400.585.757	12,3%
2021	Rp. 475.093.671	12%

Sumber: Dokumentasi LAZISMU Banyumas

selain itu juga memperhatikan dengan beberapa unsur-unsur Fundraising seperti analisi kebutuhan, segmentasi muzakki, identifikasi calon muzakki dan produk yang diterapkan di LAZISMU Banyumas antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Purwanto dalam Kinanti (2021) Analisis kebutuhan ini meliputi kesesuaian dengan syariat, laporan dan pertanggung jawaban, manfaat bagi kesejahteraan umat, pelayanan yang berkualitas, silaturahmi dan komunikasi.

LAZISMU Banyumas dalam proses penghimpunan dana zakat tentunya sudah sesuai syariat Islam karena didalam pengelolaan dana zakat LAZISMU Landasan penghimpunan berdasarkan surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya:

“Ambillah zakat dari harta mereka dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Sama halnya dalam proses pendistribusian dana zakat yang dijadikan landasan pendistribusian dana zakat adalah surat At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”.

Di dalam proses penghimpunan juga selalu ada laporan dan pertanggung jawaban setiap minggu dan akhir bulan berguna untuk mengevaluasi jalannya proses penghimpunan dan mengetahui kendala selama proses penghimpunan dana zakat agar segera mungkin menemukan solusinya.

2. Segmentasi muzakki

LAZISMU Banyumas merupakan lembaga muhammadiyah maka dalam menentukan calon muzakki pertama LAZISMU Banyumas mencari muzakki dikalangan orang-orang Muhammadiyah, yang kedua mencari simpatisan Muhammadiyah, yang ketiga dengan cara ketika mentasarufkan kepada orang-orang di luar Muhammadiyah baru LAZISMU Banyumas mengajak untuk membayarkan dana zakatnya kepada LAZISMU Banyumas. Jadi dalam menentukan calon muzakki LAZISMU menerapkan tiga ring, ring satu muzakki orang-orang Muhammadiyah, ring dua para simpatisan Muhammadiyah, ring tiga orang-orang di luar Muhammadiyah atau masyarakat umum (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

3. Identifikasi Calon Muzakki

Dalam mengidentifikasi calon muzakki LAZISMU Banyumas menerapkan beberapa cara, pertama memanfaatkan relasi para amil, kedua mendapatkan data ketika ada acara yang di adakan Muhammadiyah dari acara tersebut akan mendapatkan data orang-orang dan melakukan identifikasi apakah sudah layak membayar zakat dan apabila sudah layak untuk melakukan pembayaran zakat maka akan dilakukan proses sosialisasi, yang ketiga mengajak orang diluar Muhammadiyah untuk melakukan zakat secara masif (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

4. Produk

LAZISMU Banyumas ketika melakukan ajakan untuk membayar zakat selalu dengan menawarkan produk yang dimiliki LAZISMU Banyumas guna memudahkan muzakki membayarkan zakatnya. LAZISMU Banyumas menawarkan produk pendistribusian yang akan di laksanakan LAZISMU Banyumas dan menawarkan produk penghimpunan LAZISMU Banyumas dengan menawarkan beberapa sistem pembayaran zakat seperti, jemput zakat dengan mendatangi rumah muzakki atau dapat juga melalui transfer serta dapat juga membayarkan zakatnya langsung ke kantor LAZISMU Banyumas yang beralamatkan di Jalan dr. Angka No.1, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

B. Mekanisme Penghimpunan Dana Zaka Lazimu Banyumas

Dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas mekanisme yang diterapkan LAZISMU Banyumas adalah pertama dengan mengirim surat atau pemberitahuan mengenai sosialisasi kepada calon amil individu maupun entitas. Setelah terjadi kesepakatan baru melakukan sosialisasi dengan presentasi langsung mengenai pengetahuan mengenai zakat dan pengelolaan dana zakat di LAZISMU Banyumas dan program-program LAZISMU Banyumas. Setelah adanya sosialisasi apabila calon muzakki ingin membayarkan zakatnya di LAZISMU Banyumas baru di lakukan penjelasan mengenai sistem pembayaran zakat yang ada di LAZISMU Banyumas dan dilakukan pencatatan identitas calon muzakki.

Gambar 14
Mekanisme Sosialisasi Dalam Penghimpunan

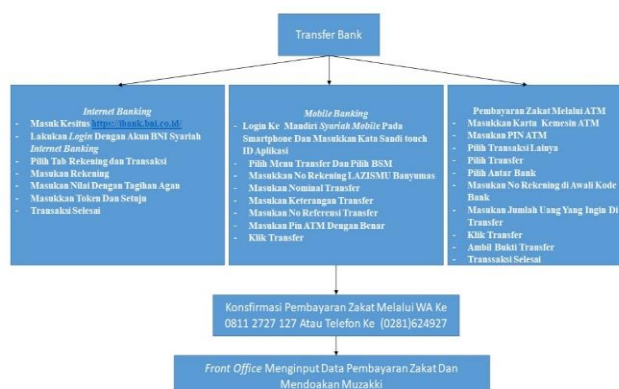


Sumber: Wawancara Dengan Bagian Front Office

Selanjutnya mekanisme penghimpunan secara langsung ke kantor LAZISMU Banyumas dengan menekankan kepada amil guna melakukan pelayanan dengan maksimal, pertama apabila ada muzakki yang datang di sambut dengan salam, yang kedua di persilahkan duduk, ketiga bertanya mengenai keperluan yang muzakki ingin lakukan, ke empat apabila muzakki akan membayar zakat kita lakukan akad penerimaan dana zakat, kelima menginput data ke sistem, keenam muzakki di berikan kuitansi pembayaran dana zakat, ketujuh mendoakan muzakki, dan yang terakhir mengucapkan ucapan terimakasih kepada muzakki. Apabila ada muzakki yang baru akan membayarkan zakatnya untuk pertama kali maka menjelaskan terlebih dahulu mengenai zakat, cara pembayaran dan menghitung zakat setelah muzakki paham barulah melakukan proses pembayaran zakat dan pencatatan identitas muzakki.

Berbeda lagi mekanisme penghimpunan dana zakat apabila muzakki melakukan pembayaran melalui transfer bank, maka muzakki di berikan pilihan untuk melakukan transfer melalui rekening yang disediakan LAZISMU Banyumas, dan setelah muzakki melakukan transfer pembayaran dana zakatnya muzakki mengkonfirmasi pembayaran zakatnya kepada LAZISMU Banyumas dengan menghubungi kontak layanan konfirmasi pembayaran bisa melalui whatsapp (WA) ke 0811 2727 127 atau telfon ke (0281) 642 927 dengan menyertakan bukti pembayaran, maka setelah itu front office akan menginput data pembayaran zakat, dan mendoakan muzakki melalui WA atau telfon.

Gambar 15
Mekanisme Pembayaran Zakat Melalui Transfer



Sumber: Wawancara Dengan Bagian Front Office

Sedangkan mekanisme penghimpunan dana zakat dengan cara jemput donasi pertama muzakki menghubungi LAZISMU Banyumas melalui kontak layanan jemput donasi dengan menentukan waktu penjemputan zakat. Berikut ini adalah kontak layanan jemput donasi:

1. Official LAZISMU Banyumas : 0811 2727 127
2. Muhammad Fattah : 0857 9954 4553
3. Daniar Rifaldi : 0858 7606 1334
4. Azqiyatul Muta'khroh : 0857 4734 8818

Setelah itu amil akan melakukan penjemputan dana zakat ke rumah muzakki sesuai dengan waktu yang ditentukan, setelah sampai di rumah muzakki amil mengucapkan salam, setelah dipersilahkan masuk barulah memulai proses pembayaran zakat, pemberian kuitansi dan mendoakan muzakki, dan mengucapkan terimakasih kepada muzakki. Setelah proses pembayaran selesai amil pamit untuk kembali ke kantor dan hasil penghimpunan disetorkan ke front office penghimpunan untuk di input datanya ke sistem LAZISMU Banyumas.

Gambar 16

Mekanisme Jemput Donasi



Sumber: Wawancara Dengan Bagian Front Office

Front office setiap hari merekap hasil penghimpunan baik yang di bayarkan langsung ke kantor LAZISMU Banyumas, melalui transfer dan jemput donasi, setelah direkap front office melakukan setoran zakat ke bank dan kuitansi setoran dari bank diberikan ke bagian laporan keuangan dan jadilah laporan penghimpunan dana zakat untuk satu hari (Azis, Front Office, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

Optimalisasi penghimpunan dana zakat dalam mencapai target yang dilakukan LAZISMU Banyumas dengan cara menjalankan strategi dan mekanisme penghimpunan. Strategi dan mekanisme penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas sudah cukup optimal karena dalam proses penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas tidak hanya menghimpun saja tetapi dimulai dari memperhatikan unsur-unsur dari fundraising, dimulai dari analisis data, segmentasi muzakki, identifikasi calon muzakki dan produk, setelah itu LAZISMU Banyumas sebelum menyusun strategi penghimpunan LAZISMU Banyumas melakukan analisis lingkungan dengan menggunakan operesiter

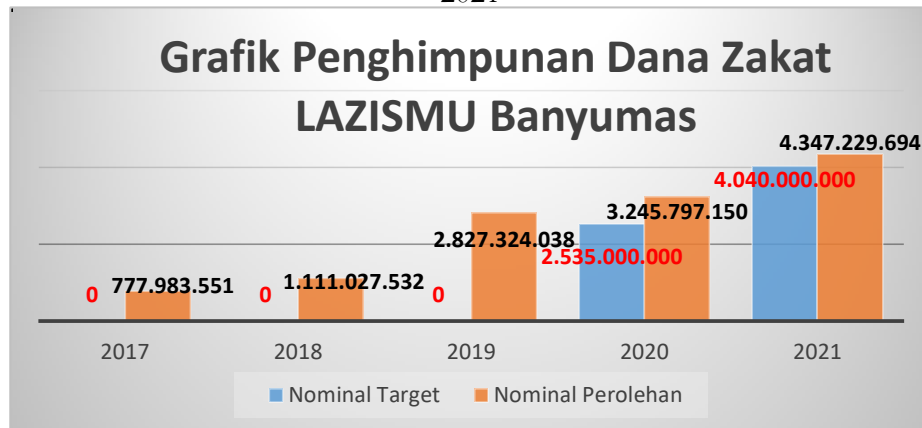
SWOT yang hasilnya dijadikan patokan penyusunan strategi penghimpunan dana zakat. Selanjutnya melakukan formulasi strategi yang berdasarkan pada Analisis Lingkungan dengan menentukan target penghimpunan dana zakat dan menyusun strategi penghimpunan dana zakat. Dilanjutkan dengan implementasi strategi dengan melaksanakan penghimpunan dana zakat menggunakan strategi yang telah direncanakan guna mencapai target penghimpunan dana zakat yang sudah ditetapkan LAZISMU Banyumas, dan yang terakhir melakukan pengendalian strategi guna mengawasi jalannya proses penghimpunan agar strategi penghimpunan berjalan dengan baik, optimalisasi juga tidak hanya sekedar mencapai target penghimpunan LAZISMU Banyumas akan tetap juga mengoptimalkan biaya penghimpunan sehingga dapat meminimalisir pembiayaan penghimpunan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Hotniar Siringoringo dalam Ningsih dan Hadi (2021) Optimalisasi yaitu suatu usaha, proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan atau hasil yang terbaik. Hasil yang terbaik LAZISMU Banyumas dalam menghimpun dana zakat setiap tahunnya dapat mengalami peningkatan penghimpunan dana zakat dan dapat melebihi target yang telah ditentukan di tampilkan pada gambar 16.

Proses penghimpunan dana zakat yang telah dilaksanakan oleh LAZISMU Banyumas juga sudah sesuai dengan keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 30 Tahun 2021 tentang penetapan standar kompetensi kerja nasional Indonesia kategori administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib pokok administrasi pemerintah, pertahanan dan dan jaminan sosial wajib bidang pengelolaan zakat dimana di jelaskan bahwa mengenai fungsi dasar dalam penghimpunan dana zakat seperti merumuskan kebijakan pengumpulan zakat, Menyusun target penghimpunana dana zakat membuat strategi penghimpunan dana zakat membuat produk dan layanan baru, memetakan potensi muzakki, menghitung zakat sesuai syariat Islam melaksanakan penerimaan zakat, memelihara loyalitas muzakki, memasarkan produk dan layanan pengumpulan zakat, dan mengendalikan pengumpulan zakat (Kemnaker, 2021).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi Norpadio (2018) yang menyatakan bahwa besarnya penghimpunan dana zakat tidak terlepas dari strategi yang digunakan dalam menghimpun dana zakat sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Ahmad Fauzi dan Istiqomah (2021) menyatakan bahwa dalam kegiatan fundraising diperlukannya penetapan strategi yang tepat guna menyukseskan tujuan dan penghimpunan dapat optimal dan efektif. Ade Nur Rohim (2019) menyatakan agar dalam penghimpunana dana zakat mendapatkan hasil yang optimal maka dalam penghimpunan dana zakat diperlukannya strategi penghimpunan dan zakat salah satunya dengan memanfaatkan media digital

Gambar 17

Grafik Realisasi Penghimpunan Dana Zakat Yang Dilakukan LAZISMU BANYUMAS 2017-2021



Sumber: Dokumentasi LAZISMU Banyumas

Dari hasil penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas dengan terus mengalami peningkatan dan dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka secara tidak langsung tujuan LAZISMU Banyumas dalam melakukan optimalisasi penghimpunan dana zakat dan agar dapat merealisasi program-program pendistribusian sehingga dapat terealisasi.

Tabel 7

Pendistribusian LAZISMU Banyumas

Tahun	Jumlah Pendistribusian Dana Zakat
2019	Rp. 1.892.286.640
2020	Rp. 3. 582.163.875
2021	Rp. 3.886.165.584

Sumber: Dokumentasi LAZISMU Banyumas

Berikut ini peneliti juga menyampaikan beberapa hasil wawancara dengan beberapa muzakki LAZISMU Banyumas. Pertama ibu Purdini yang merupakan salah satu muzakki LAZISMU Banyumas yang berprofesi sebagai pedagang pulsa yang di wawancarai pada tanggal 02 September 2022 memberikan penjelasan mengenai alasannya membayar zakat di LAZISMU Banyumas dan mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas sebagai berikut:

“Yang pertama alasan saya membayar zakat di LAZISMU Banyumas karena dekat pertama, Insyallah dilembaga itu yang dapat mendistribusikan tepat sasaran, karena di kita sendiri kan tidak mengerti. selanjutnya mengenai pelayanan yang diberikan LAZISMU Banyumas ya Alhamdulillah baik, selama saya membayarkan zakat di LAZISMU Banyumas, dan sebenarnya saya selalu menjadwalkan tanggal sekian untuk membayarkan zakat, tetapi ketika saya sedang lupa atau belum membayarkan zakat LAZISMU Banyumas mengingatkan saya lewat chat di Whatsapp sehingga saya tertib membayarkan zakatnya. menurut saya penghimpunan

yang dilakukan LAZISMU Banyumas ya Insyallah optimal dan tepat sasaran, dan saya dimudahkan juga dalam membayar zakat melalui antar jemput zakat”

Kedua ibu Yuni yang merupakan salah satu muzakki LAZISMU Banyumas yang berprofesi sebagai Event Organizer yang di wawancarai pada tanggal 02 September 2022 memberikan penjelasan juga mengenai alasannya membayarkan zakat di LAZISMU Banyumas dan mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas sebagai berikut:

“Kalo alasannya saya merasa memiliki kewajiban membayar zakat dan kepingin membayar zakatnya di LAZISMU Banyumas, yang membuat tertarik itu pertama ditawarkan oleh amil LAZISMU Banyumas saya lupa kapan dan sedang ada acara apa dan saya juga percaya ke LAZISMU Banyumas, untuk pelayanannya Alhamdulillah selama ini baik dan tidak ada komplainn dari saya dan ketika saya sedang lupa atau belum membayarkan zakat saya pihak LAZISMU Banyumas biasa nya mengingatkan lewat whatsapp, mengingatkan mau membayarkan zakat nya kapan ibu, jadi selalu ada pemberitahuan dari pihak LAZISMU Banyumas. menurut ibu sih penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZISMU Banyumas sudah optimal sih mas karena saya juga merasa LAZISMU Banyumas dapat dipercaya dalam melakukan penghimpunana dana zakat”

Ketiga ibu Situ Khotiah yang merupakan salah satu muzakki LAZISMU Banyumas yang merupakan pensiunan guru di wawancarai pada tanggal 02 September 2022 memberikan penjelasan juga mengenai alasannya membayarkan zakat di LAZISMU Banyumas dan mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU Banyumas sebagai berikut:

“Alasan saya membayarkan zakat di LAZISMU Banyumas yang pertama saya sekeluarga aktivis Muhammadiyah, dan ketika ada pengajian dari pihak LAZISMU Banyumas memberitabukan bahwa Muhammadiyah memiliki lembaga zakat jadi saya tertarik untuk membayarkan zakat di LAZISMU Banyumas. Selanjutnya mengenai pelayanan LAZISMU Banyumas sangat bagus, kerena ini merupakan suatu lembaga jadi saya yakin dan dapat menyalurkan zakatnya juga dan saya sudah puas dengan LAZISMU Banyumas sehingga saya selalu rutin membayar zakat, wakaf, dan infak di LAZISMU BANYUMAS, selain itu ketika saya belum membayar zakat saya maka petugas mengingatkan saya melalui whatsapp, dan apabila saya bulan ini misal belum bisa bayar bulan depan saya di ingatkan lagi dan membayarkan zakat dobel sama bulan yang kemaren. Kebetulan petugas selalu aktif setiap bulan datang kerumah dan saya senang tidak pergi kemana mana, memang banyak lembaga zakat tetapi saya sudah percaya di LAZISMU Banyumas sehingga menurut saya penghimpunannya sudah optimal”.

Dari wawancara tersebut dapat disampaikan bahwa LAZISMU Banyumas dalam melakukan optimalisasi penghimpunan dana zakat dalam mencapai target penghimpunan sudah optimal karena LAZISMU Banyumas menurut para muzakki ketertarikan mereka membayarkan zakatnya berawal juga dari strategi yang dijalankan oleh LAZISMU Banyumas yaitu melalui sosialisasi. Selanjutnya strategi penghimpunan jemput zakat yang dapat mempermudah para muzakki untuk

melakukan pembayaran zakatnya. LAZISMU Banyumas selalu aktif mengingatkan para muzakki untuk membayarkan zakatnya yang biasa dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp, dengan adanya strategi yang dapat mempermudah para muzakki dapat membuat muzakki nyaman dan setia kepada LAZISMU Banyumas. Dapat dikatakan strategi yang ada di LAZISMU Banyumas meningkatkan gairah muzakki untuk membayarkan zakat.

Pembahasan

Strategi Penghimpunan Dana Zakat LAZISMU Banyumas

A. Analisis Lingkungan

LAZISMU Banyumas sebelum melakukan perencanaan pembuatan strategi penghimpunan dana zakat, langkah awal yang dilakukan LAZISMU Banyumas adalah melakukan analisis lingkungan bertujuan mengetahui gambaran tentang keadaan LAZISMU Banyumas dengan tujuan memantau lingkungan LAZISMU Banyumas karena dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Analisis lingkungan yang digunakan menggunakan operesiter SWOT sebagai berikut:

Tabel 6
Analisis SWOT LAZISMU Banyumas

	Kekuatan	Kelemahan
	Mempunyai payung hukum dalam pengelolaan dana ZIS di Kabupaten Banyumas, serta sebagian amilnya sudah tersertifikasi amil	Tidak memiliki power untuk melakukan penekanan terhadap masyarakat agar membayarkan dana zakatnya melalui LAZISMU Banyumas
Peluang	Strategi SO	Strategi WO
Adanya dukungan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang mempunyai wewenang untuk menyarankan warga Muhammadiyah membayarkan zakat di LAZISMU	Meminta dukungan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah terhadap gerakan berzakat di LAZISMU Banyumas melalui mendirikan KL di setiap ranting, cabang Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas.	Menjalin kerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah guna menyarankan warga Muhammadiyah untuk membayarkan dana zakatnya di LAZISMU Banyumas

Banyumas		
Ancaman	Strategi ST	Strategi WT
Hilangnya kepercayaan Muzakki terhadap LAZISMU Banyumas	Mengharuskan amil selalu profesional dan serius dalam bekerja dan melayani Masyarakat	Transparansi data dalam pengelolaan dana zakat serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat

Sumber: wawancara dengan Manager LAZISMU Banyumas

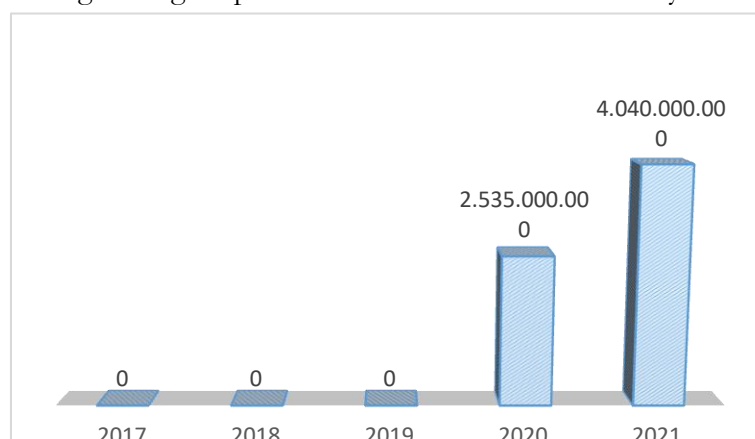
Berdasarkan data diatas selanjutnya LAZISMU Banyumas menindak lanjuti dengan melakukan pendekatan kepada PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Banyumas karena sasaran utama dalam penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas adalah orang-orang Muhammadiyah, simpatisan Muhammadiyah, dan ranting dan cabang yang ada diseluruh wilayah Kabupaten Banyumas. PDM Banyumas lalu mendukung setiap bentuk kegiatan penghimpunan dan menyarankan melakukan pembayaran dana zakat di LAZISMU Banyumas kepada orang-orang Muhammadiyah dalam setiap kesempatan acara Muhammadiyah.

Dalam mencegah ancaman yang dimiliki LAZISMU Banyumas menekankan seluruh karyawannya untuk selalu menjaga profesionalitas dalam bekerja, meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan dana zakat, dan memberikan transparansi data pengelolaan dana zakat kepada masyarakat guna menumbuhkan kepercayaan masyarakat, serta selalu meningkatkan pelayanan dalam penerimaan dana zakat guna memberikan kepuasan kepada para muzakki sehingga dapat memberikan efek baik untuk LAZISMU Banyumas juga (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

B. Formulasi Strategi

Gambar 5

Target Penghimpunan Dana Zakat LAZISMU Banyumas



Sumber: Dokumentasi LAZISMU Banyumas

Dalam menentukan target tahunan penghimpunan dana zakat yang akan direalisasikan LAZISMU Banyumas dengan melihat potensi yang ada di Muhammadiyah dan melihat target penghimpunan sebelumnya, dimana keputusan peningkatan target yang ditentukan akan disesuaikan dengan target penghimpuna sebelumnya. Peningkatan target penghimpuna dan zakat LAZISMU Banyumas hanya ditingkatkan maksimal 20% dari target penghimpuna dana zakat tahun sebelumnya, walaupun realisasi penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas tahun sebelumnya melebihi target penghimpunan (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

Adapun strategi penghimpunan dana zakat yang akan dilaksanakan LAZISMU Banyumas secara umum yaitu Sosialisasi, layanan konter di kantor LAZISMU Banyumas dan KL di Banyumas, layanan transfer dan QR (Quick Response) dengan dukungan media, layanan jemput donasi, dan melakukan Maintenance kepada para muzakki (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

C. Implementasi Strategi Penghimpunan Dana Zakat LAZISMU Banyumas

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan pengimplementasian dari strategi fundraising dialogue fundraising yaitu dimana dalam menjalankan strategi ini melibatkan langsung calon muzakki dalam suatu percakapan atau dengan bertemu langsung dengan calon muzakki. Sosialisasi yang dilakukan LAZISMU Banyumas dengan melakukan presentasi kepada instansi, amal usaha Muhammadiyah, dan jamaah pengajian. dengan dilaksanakannya sosialisasi kepada para calon muzakki diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai zakat serta dapat menumbuhkan keinginan calon muzakki untuk membayarkan zakat dan agar menarik calon muzakki untuk membayarkan zakatnya di LAZISMU Banyumas nantinya.

Dalam presentasi ini tim LAZISMU Banyumas menjelaskan dengan mendetail dan terperinci mengenai dana zakat, lembaga zakat, pengelolaan dana zakat, dan menjelaskan program-program yang ada di LAZISMU Banyumas dalam pemberdayaan dana zakat yang telah terhimpun. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan LAZISMU Banyumas tidak hanya melalui presentasi langsung tetapi juga dengan pembuatan browsur, dan melalui berita online, dengan ini masyarakat luas dapat mengetahui mengenai zakat mulai dari pengertian, dasar hukum zakat, tata cara melaksanakan zakat, dan kemanfaatan zakat.

Dengan strategi ini LAZISMU Banyumas memberikan penjelasan mengenai pihak atau lembaga yang tepat untuk melaksanakan zakat sesuai syariat dan peraturan yang tertuang di UU No, 23 Tahun 2011. Tidak hanya melalui tulisan dan lisan sosialisasi juga menggunakan marketing program dengan layanan LAZISMU Banyumas ketika layanan ambulance LAZISMU Banyumas sering melakukan kegiatan antar jemput pasien secara gratis dengan secara tidak langsung menunjukkan keberadaan dan program LAZISMU Banyumas sehingga akan lebih mudah ketika melakukan ajakan orang yang bekerja di rumah sakit agar mau menunaikan pembayaran zakatnya di LAZISMU Banyumas

karena program LAZISMU Banyumas meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam antar jemput pasien.

Dengan melakukan sosialisasi merupakan salah satu strategi yang dinilai cukup efektif dalam mengajak dan meyakinkan calon muzakki untuk membayarkan zakatnya (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

2. *Direct Mail*

LAZISMU Banyumas dalam mendapatkan muzakki biasa nya menggunakan pengiriman surat langsung kepada calon muzakki, dalam surat sebenarnya berisi mengenai kesediaan untuk menjadi donatur zakat, infak, dan sedekah. LAZISMU Banyumas mengirim surat kepada lembaga atau organisasi untuk memberdayakan masyarakat salah satunya dengan pembayaran zakat (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

3. *Pembayaran Langsung ke Kantor LAZISMU Banyumas*

LAZISMU Banyumas dalam mempermudah para muzakki ketika ingin melakukan pembayaran dana zakat LAZISMU Banyumas menyediakan berbagai layanan pembayaran dana zakat. Salah satu metode pembayaran dana zakat yang di tawarkan dengan cara pembayaran dana zakat secara langsung ke kantor LAZISMU Banyumas bagian front office penghimpunan. Layanan pembayaran langsung ke kantor LAZISMU Banyumas dilakukan setiap hari dari hari senin sampai minggu sehingga para muzakki dapat membayarkan zakatnya setiap hari ketika ada waktu luang, siap dilayani dengan sepenuh hati (Azis, Front Office, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

4. *Jemput Donasi*

LAZISMU Banyumas dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas tidak hanya menunggu datangnya muzakki untuk membayarkan zakatnya di kantor, LAZISMU Banyumas juga melakukan strategi jemput donasi. Strategi jemput donasi adalah bagian dari strategi dialogue fundraising yaitu strategi door to door dimana zakat dihimpun di alamat muzakki atau KL. Strategi ini dapat mempermudah para muzakki dalam melaksanakan pembayaran zakat terutama pada muzakki yang mempunyai banyak kesibukan dan tempat tinggal jauh dari kantor LAZISMU Banyumas (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

5. *Konter Zakat*

LAZISMU Banyumas dalam memfasilitasi donatur atau muzakki yang ingin langsung membayarkan zakatnya dengan cara adanya konter zakat. Konter zakat tidak hanya melayani pembayaran dana zakat akan tetapi juga melayani masyarakat yang ingin berkonsultasi mengenai zakat dan bertanya mengenai pengelolaan zakat program LAZISMU Banyumas maka akan dilayani dengan sepenuh hati (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

6. *Banking Channel*

Banking channel adalah salah satu bentuk strategi multichannel fundraising yang merupakan kegiatan penghimpunan dana zakat dengan memanfaatkan berbagai alat atau media yang telah ada. LAZISMU Banyumas dalam menjalankan strategi ini dengan

menyediakan rekening dari berbagai bank yang ada di Kabupaten Banyumas guna mempermudah akses muzakki ketika menyetorkan dana zakatnya.

Dengan strategi ini LAZISMU Banyumas dapat menghemat tenaga dan sumber daya lainnya karena tidak perlu melakukan jemput donasi. Berikut ini adalah beberapa rekening yang disediakan LAZISMU Banyumas dalam strategi banking channel:

- 1) BSI : 7 333 7 4444 3
- 2) Bank Muamalat : 5410 111 111
- 3) Bank Jateng Syariah : 504 306 5 666
- 4) Bank Mega Syariah : 200 9024 0555

LAZISMU Banyumas juga telah memiliki QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan suatu metode pembayaran zakat terbaru, dimana dengan menggunakan QRIS ini akan dapat memudahkan muzakki dalam membayarkan zakatnya (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022).

Gambar 8
QRIS LAZISMU Banyumas



Sumber: Dokumentasi LAZISMU Banyumas

7. Pembentukan Kantor Layanan LAZISMU Banyumas (KL)

Pembentukan kantor layanan LAZISMU Banyumas merupakan bentuk implementasi dari strategi community fundraising dimana dalam proses penghimpunan dana melibatkan partisipasi dari satu atau lebih komunitas yang memiliki tujuan sama yaitu menyalurkan donasi melalui organisasi pelayanan sosial.

Dengan dibentuknya KL yang tersebar di berbagai wilayah yang ada di Kabupaten Banyumas dapat membantu penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di daerah kecamatan, kelurahan dan desa yang ada di Kabupaten Banyumas dan KL juga dapat mengoptimalkan program pendistribusian LAZISMU Banyumas sampai ke pelosok desa. Proses pembentukan KL dengan melalui sosialisasi terlebih dahulu dan setelah itu apabila tertarik untuk mendirikan KL maka calon KL harus mengisi dan menyerahkan persyaratan dengan melengkapi berkas seperti surat rekomendasi dari cabang atau ranting Muhammadiyah, surat keterangan domisili, struktur organisasi kelembagaan KL, data muzakki dan mustahik dan apabila persyaratan sudah terlengkapi maka baru dibuatkan SK untuk pendirian KL (Triadi, Penghimpunan, Wawancara Pada 5 Agustus 2022). Jumlah dari

KL sendiri sekarang sudah ada 92 KL yang tersebar di Kabupaten Banyumas berikut ini adalah data KL LAZISMU Banyumas:

8. *Online Fundraising*

Dalam membangun citra di kalangan masyarakat LAZISMU Banyumas memanfaatkan perkembangan media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dan dapat diakses dengan mudah oleh banyak kalangan masyarakat. Media sosial sendiri digunakan untuk memberitahu mengenai LAZISMU Banyumas dalam pengelolaan dana zakat dan digunakan untuk memberikan informasi mengenai materi zakat, infak, dan sedekah serta memberitahu dan mengajak tentang gerakan zakat, infak, dan sedekah.

Dengan memanfaatkan media sosial sehingga informasi yang dipublikasikan oleh LAZISMU Banyumas dapat tersebar dengan cepat dengan jangkauan yang luas sehingga masyarakat yang belum mengetahui LAZISMU Banyumas dapat mengetahuinya sehingga tertarik membayarkan zakat, infak, dan sedekah di LAZISMU Banyumas. Media sosial digunakan juga sebagai platform bagi masyarakat yang ingin melakukan zakat tetapi tidak mengetahui bagaimana caranya, LAZISMU Banyumas rutin mengupdate di media sosial setiap hari dimana dalam satu minggu dua kali mengenai materi zakat, dua kali materi infak dan sedekah, satu kali share program LAZISMU Banyumas, dan satu kali mengenai informasi umum yang tidak berkaitan dengan zakat, infak dan sedekah (Zarida, Media, Wawancara Pada 7 Agustus 2022). Berikut ini adalah media sosial yang digunakan LAZISMU Banyumas;

9. *Maintenance*

Maintenance merupakan penerapan strategi retention and development donor dilakukan guna menjaga dan mengembangkan hubungan yang telah terjalin dengan para donatur agar loyalitas dan kepercayaan dapat dipertahankan. LAZISMU Banyumas selalu melakukan kunjungan ke rumah muzakki ataupun KL sehingga tidak hanya ketika melakukan penghimpunan saja tetapi berkunjung apabila ada yang sakit ataupun hanya sekedar bertamu. Selain melakukan kunjungan dalam rangka menjaga kepercayaan muzakki LAZISMU Banyumas rutin memberikan laporan bulanan pengelolaan dana zakat sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab LAZISMU Banyumas dalam mengelola dana zakat sehingga meningkatkan kepercayaan muzakki dan tetap menyalurkan dana zakatnya di LAZISMU Banyumas (Waluyo, Manajer, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

D. *Pengendalian Strategi*

LAZISMU Banyumas dalam melakukan pengendalian strategi yang telah direncanakan manager LAZISMU Banyumas mendelegasikan Koordinator bagian penghimpunan untuk mengawasi agar fungsi dari strategi dapat berfungsi dengan baik selain itu dalam melakukan pengendalian strategi LAZISMU Banyumas melakukan evaluasi yang diadakan setiap 1 minggu 2 kali dan briefing dengan para amil sehingga pada akhir bulan nanti pada saat akan melakukan evaluasi bulanan mereka sudah dapat memiliki laporan kinerja sudah memiliki perencanaan untuk dibulan berikutnya. Selanjutnya ada evaluasi bulanan dimana dalam evaluasi bulanan para amil melaporkan laporan kinerja dan hasil penghimpunan guna

meninjau sejauh mana strategi fundraising telah berjalan dan bagaimana keberhasilannya. Perbandingan perencanaan dan realisasi penghimpunan menjadi dasar monitoring dan evaluasi. Apabila strategi yang dijalankan kurang berjalan dengan baik maka di buatlah perencanaan yang mata dan di turunkan menjadi form perencanaan individu, dari form individu diserahkan kepada koordinator sehingga menjadi form perencanaan divisi.

Selain melakukan evaluasi dan briefing setiap minggu dan di akhir bulan, manager LAZISMU Banyumas selalu memberikan motivasi kepada para amil mengenai amanah dan tanggung jawab menjadi seorang amil dengan tujuan meningkatkan kinerja amil, sehingga strategi penghimpunan dapat berjalan dengan baik (Waluyo, Penghimpunan, Wawancara Pada 6 Agustus 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZISMU Banyumas sesuai dengan teori yang ada yakni dengan dimulai dari proses analisis kebutuhan, segmentasi *muzakki*, identifikasi calon donatur dan produk. Dilanjutkan menggunakan manajemen operasional dimulai dengan analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan pengendalian strategi.

Strategi *fundraising* dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat yang diimplementasikan oleh LAZISMU Banyumas dengan melakukan sosialisasi, *direct mail*, pembayaran langsung ke kantor LAZISMU Banyumas, jemput donasi, konter zakat, *banking channel*, QRIS, pembentukan KL, *online fundrasing*, *maintenance*.

Pengendalian strategi LAZISMU Banyumas dengan *manager* mendelegasikan koordinator bagian penghimpunan untuk mengawasi agar fungsi dari strategi dapat berfungsi dengan baik. Melakukan evaluasi yang diadakan setiap 1 minggu 2 kali, *briefing* dan evaluasi bulanan, selain itu *manager* LAZISMU Banyumas memberikan motivasi kepada para amil.

Dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat LAZISMU Banyumas mekanisme yang diterapkan LAZISMU Banyumas adalah dengan mengirim surat sosialisasi kepada calon *muzakki*, melakukan sosialisasi dengan presentasi langsung, dan pencatatan identitas calon *muzakki*. Mekanisme pembayaran zakat di kantor disambut dengan salam, dipersilahkan duduk, bertanya mengenai keperluannya, melakukan akad pembayaran zakat, menginput data ke sistem, *muzakki* diberikan kuitansi pembayaran zakat, mendoakan *muzakki*, dan mengucapkan terimakasih kepada *muzakki*. Mekanisme penghimpunan transfer dapat melalui rekening yang disediakan LAZISMU Banyumas, setelah *muzakki* melakukan *transfer* pembayaran zakatnya *muzakki* mengkonfirmasi pembayaran zakatnya kepada LAZISMU Banyumas dengan menghubungi kontak layanan dapat melalui *whatsapp* atau telepon dengan menyertakan bukti pembayaran, setelah itu *front office* akan *menginput* data pembayaran zakat, dan mendoakan *muzakki* melalui *whatsapp* atau telepon. Mekanisme penghimpunan dana zakat dengan cara jemput donasi *muzakki* menghubungi LAZISMU Banyumas melalui kontak layanan jemput donasi dengan menentukan waktu penjemputan zakat, amil akan menjemput dana zakat sesuai kesepakatan.

Daftar Pustaka

- Fadilah, S., Lesatari, R. & Rosdiana, Y., 2017. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) : Deskripsi Pengelolaan Zakat Dari Aspek Lembaga Zakat. *Kajian Akutansi*, Volume 18, pp. 148-163.
- Gunawan, I., 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Z., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- LAZISMU, 2022. *LAZISMU*. [Online]. Available at: <https://lazismu.org/view/tentang-kami> [Diakses 20 MEI 2022].
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tansah, 2022. *Penghimpunan LAZISMU Banyumas* [Wawancara] (6 Juni 2022),